

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menstruasi/haid adalah keluarnya darah dari kemaluan. Menstruasi yang timbul pertama kali disebut *menarche*, kemudian setiap bulan secara periodik seorang wanita normal akan mengalami menstruasi. Menstruasi merupakan peristiwa yang wajar dan alami, walaupun kenyataannya banyak wanita mengalami masalah menstruasi di antaranya yang sering terjadi adalah *dismenorea* atau nyeri haid (Moore, 2001).

Dismenorea adalah nyeri haid yang merupakan suatu gejala dan bukan suatu penyakit timbul akibat kontraksi disritmik miometrium yang menampilkan satu atau lebih gejala mulai dari nyeri yang ringan sampai berat pada perut bagian bawah, bokong dan nyeri *spasmodic* pada sisi medial paha (Andika, 2011).

Di Amerika Serikat diperkirakan hampir 90% wanita mengalami *dismenorea*, dan 10-15% diantaranya mengalami *dismenorea* berat, yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun (Riyanto, 2011).

Angka kejadian *dismenorea* di Indonesia cukup tinggi, angkanya diperkirakan mencapai 55% perempuan usia produktif, pada tahun 2002 pernah dilakukanya penelitian di SLTP Jakarta dari 733 siswi yang menjadi subjek penelitian, terdapat 543 siswi mengalami nyeri haid dari derajat ringan sampai berat (74,1%) sedangkan 190 siswi (245,9%) tidak

mengamati nyeri haid yang dialami. Keluhan yang menyertai haid yaitu berupa pusing (37,4%) sakit kepala dan mual (16,6%) (Gunawan, 2011).

Di Yogyakarta *dismenorea* dialami oleh wanita usia produktif sebanyak 52% (Suyono, 2011). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 orang siswi SMA Negeri 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta pada tanggal 1 Februari diperoleh data bahwa terdapat 5 siswi yang mengalami kecemasan berat menghadapi *dismenorea*, 3 siswi mengalami kecemasan sedang menghadapi *dismenorea*, dan 2 siswi mengalami kecemasan sedang menghadapi *dismenorea*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *dismenorea* dengan tingkat Kecemasan Menghadapi *Dismenorea* pada Siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta tahun 2011”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Dismenorea* dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi *Dismenorea* Pada siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 2011?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* dengan tingkat kecemasan menghadapi *dismenorea* pada siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* pada siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 2011.
- b. Untuk mengetahui Tingkat kecemasan menghadapi *dismenorea* pada siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 2011.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi, menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang reproduksi remaja.
- b. Sebagai media penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dalam penelitian lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi pada umumnya.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi siswi

Hasil penelitian ini menjadi informasi penting bagi para siswi, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan

pengetahuan tentang *dismenorea* sehingga dapat menangani *dismenorea* dengan benar.

b. Manfaat bagi guru di SMA Negeri 1 Cangkringan

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi para guru agar mengetahui pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswi dengan mengadakan penyuluhan atau memasukan materi *dismenorea* kedalam mata pelajaran kesehatan reproduksi.

c. Manfaat bagi STIKES A.yani

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan baik secara keilmuan (akademis), hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut.

d. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan mengenai kesehatan reproduksi khususnya tentang *dismenorea*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Analisa Hasil
Farida/2010	Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya penanganan <i>dismenorea</i> pada siswi kelas XI SMA N 1 Bantul Yogyakarta	Penelitian ini adalah survei analitik dengan metode pengambilan data <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian ini adalah siswi yang mengalami <i>dismenorea</i> , bersedia menjadi responden, dan tidak memiliki cacat tubuh. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan kuisioner, analisis data secara <i>statistik non parametric</i> dengan uji koreasi <i>Kendall's Tau</i>	Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya penanganan <i>dismenorea</i> pada siswi kelas XI SMA N 1 Bantul Yogyakarta
Marlina/2008	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya penanganan sindrom premenstruasi pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.	Penelitian ini adalah survei analitik dengan metode pengambilan data <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian ini adalah semua siswi kelas VII yang memenuhi kriteria sebagai berikut: sudah menstruasi minimal 3 kali, kondisi fisik baik anggota gerak berfungsi optimal dan mengalami premenstruasi Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>totaling sample</i> . Pengumpulan data menggunakan kuisioner, analisis data secara <i>statistik non parametric</i> dengan uji koreasi <i>chi-square</i>	Ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya penanganan sindrom premenstruasi

Mulyani/ 2007	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Premenstruasi Dengan Kecemasan Premenstruasi Remaja Putri Kelas VI SD Mendungan Malangan Umbulharjo Yogyakarta	Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan menggunakan metode <i>cross sectional</i> . Teknik samplingnya adalah <i>Total sampling</i> . Sampelnya adalah semua siswi kelas VI SD Mendungan Malangan Umbulharjo	Ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Premenstruasi Dengan Kecemasan Premenstruasi Remaja Putri Kelas VI SD Mendungan Malangan Umbulharjo Yogyakarta.
------------------	--	--	---

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Dismenorea* dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi *Dismenorea* Pada siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 2011”. Penelitian ini merupakan penelitian *Survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, teknik samplingnya adalah *Purposive sampling*. Sampelnya Siswi kelas X SMA Negeri I Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.